

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kata *Washi* dan *Ora* dalam *Mukashibanashi* yang telah dipilah memiliki makna yang sama, yaitu “aku” sebagai kata ganti orang pertama dalam penggunaan bahasa non formal. Unsur konteks penggunaan yang telah dianalisis adalah dari si penutur tokoh-tokoh dalam *Mukashibanashi*.

Menurut Putri dan Santoso (2016:124) *washi* merupakan kata untuk mengungkapkan penutur yang menjelaskan bahwa ia adalah orang tua. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa kata *Washi* tidak hanya digunakan oleh pria tua. Tetapi, dalam 37 judul cerita yang ada pada *Mukashibanashi* yang telah dipilah dan dianalisis, disimpulkan bahwa kata *Washi* tidak hanya digunakan oleh Kakek, melainkan juga oleh Nenek, Dewa, Pemuda, Siluman, dan Hewan dalam konteks penggunaan informal.

Begitu juga dengan kata *Ora*. Menurut weblio.jp pengertian *Ora* adalah bahasa kasar dari kata ganti orang pertama yang sering digunakan oleh pria, tapi pada Jaman Edo, wanita di kota juga menggunakannya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kata *Ora* tidak hanya digunakan oleh pria dan wanita. Tetapi, dalam 37 judul cerita *Mukashibanashi* yang telah dipilah dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kata *Ora* juga dapat digunakan oleh Anak laki-laki, Kakek, Makhhluk Gaib, dan Hewan dalam konteks penggunaan informal.

Sekarang, kata *Washi* lebih dominan digunakan oleh pria tua dalam keadaan informal sehari-hari. Sedangkan, kata *Ora* sudah hampir tidak digunakan lagi, dan hanya digunakan oleh para pria di daerah Shikoku dan Hakuriku.

#### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada para peneliti bisa memperluas penelitian tentang kata ganti orang pertama *Washi* dan *Ora*.

Tidak hanya dalam *Mukashibanashi*, namun juga bisa meneliti dari sumber data yang lain, seperti *manga*, *anime*, drama, film, novel, dan lain sebagainya. Juga, tidak hanya kata *Washi* dan *Ora*, bisa diperluas juga dengan kata ganti orang pertama yang lain, terutama yang dulu pernah digunakan, namun sekarang sudah hampir tidak digunakan lagi. Dengan begitu, akan menambah pengetahuan Bahasa Jepang mengenai kata ganti orang pertama bagi peneliti maupun pembaca.